

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kekayaan musik-musik tradisional Minangkabau tidak akan pernah habis untuk digali, satu jenis musik tradisi Minangkabau saja memiliki banyak keunikan-keunikan yang bisa dijadikan sebagai potensi garap untuk penciptaan komposisi karawitan.

Sijobang adalah salah satu musik tradisi Minangkabau yang mengalami beberapa perubahan. Pada awalnya Sijobang adalah seni tutur dalam penyampaian kaba yang dikenal *basijontiak* (bersijentik) sebagai media pengiringnya, kemudian berkembang menjadi *korek api kayu* yang digunakan sebagai media pengiringnya, dan terakhir berkembang dengan menggunakan media *kucapi*. Disini yang menjadi daya tarik pengkarya terletak pada *korek api kayu* yang menjadi media pengiring lagu *Lagang Rasyid* pada *Sijobang Api-api*.

Lagu *Lagang Rasyid Sijobang Api-api* yang telah diteliti oleh pengkarya adalah suatu lagu berpola ritme meter tiga yang disajikan dengan media *korek api kayu*. Pada pola ritme meter tiga lagu *Lagang Rasyid* ini mempunyai fenomena musikal yang unik yaitu mengandung unsur *dinamika* dan *aksentuasi* dalam permainan pola ritme meter tiga yang

dihasilkan oleh *korek api kayu* tersebut, sehingga memiliki kesan “berayun” pada permainan pola ritmenya.

Keunikan musikal yang pengkarya temui tersebut, menginspirasi pengkarya untuk menggarap kembali ritme meter tiga lagu *Lagang Rasyid Sijobang Api-api* ke dalam bentuk pengembangan motif ritme yang dibuat sedemikian rupa tanpa menghilangkan rasa kesan “berayun” yang mengandung unsur *dinamika* dan *aksentuasi*.

Pendekatan Re-Interpretasi tradisi pengkaya gunakan untuk mengaplikasikan ilmu komposisi yang pengkarya pelajari dalam perkuliahan, sekaligus untuk mendapatkan garapan yang berbeda dari komposisi-komposisi yang telah dibuat sebelumnya yang juga berangkat dari kesenian *Sijobang*. Pengkarya telah melihat bagaimana perkembangan komposisi karawitan di ISI Padangpanjang beberapa tahun belakangan, sehingga pengkarya juga terinspirasi dalam mewujudkan komposisi karawitan yang berbeda dari sebelumnya.

Media ungkap yang pengkarya gunakan tentunya dapat menunjang pengembangan gagasan pengkarya, disamping pengkarya juga menggunakan media korek api kayu hanya sebagai kejelasan idiom tradisi yang pengkarya garap, namun korek api kayu serta instrumen lainnya bermain dengan wilayah ritme yang tidak lagi terlalu terpaku dalam pola permainan pola ritme meter tiga lagu *Lagang Rasyid Sijobang Api-api*.

## B. Saran

Sebagai putra daerah Minangkabau pengkarya tentunya ingin melihat perkembangan seni tradisi, salah satu cara yang pengkarya pilih adalah dengan penciptaan komposisi karawitan yang terinspirasi dari musik tradisi, dengan cara ini tentunya kelestarian musik tradisi akan terjaga, karena pengkarya harus mempelajari musik tradisi itu sendiri sebelum pengkarya mengembangkannya ke dalam garapan komposisi karawitan.

Pengkarya sangat berharap komposer-komposer berikutnya dapat mengembangkan musik tradisi dengan terlebih dahulu mempelajari musik tradisi tersebut, dan akan lebih baik lagi kalau komposer-komposer berikutnya menjadikan musik tradisi yang berasal dari daerahnya sendiri sebagai inspirasi penggarapan komposisinya.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Edrika. "Sijobang Kucapi". *Skripsi Sarjana Muda*. Padangpanjang: ASKI Padangpanjang, 1977.
- Hajizar. "Studi Tekstual dan Musikologis Kesenian Tradisional Minangkabau Sijobang: Kaba Anggun Nan Tungga Magek Jabang." Skripsi S1. Medan: Etnomusikologi, Fak. Sastra, USU Medan, 1988.
- Misda Elina. "Fungsi Sijobang Kecapi." Laporan Penelitian. Padangpanjang: ASKI Padangpanjang, 1984.



## SUMBER AUDIO

- Elizar, 2000. "Komposisi Karawitan Tigo Sapilin." (Dokumentasi CD Talago Buni - Klanger der Nacht).
- Shofwan, 2014. "Komposisi Karawitan Tak Seperti Biasa." (Dokumentasi Jurusan Karawitan).
- Supriadi, 2011. "Komposisi Karawitan Duo Di Nan Tigo." (Dokumentasi Jurusan Karawitan).
- Hajizar, 1987. "Komposisi Karawitan Rombok Sijobang." (Dokumentasi Dewan Kesenian Jakarta).
- Hajizar, 2004. "Komposisi Musik Sijobang dalam Aksentuasi Polymeter." (Dokumentasi Due-like).
- Elizar dan Yon Henri, 2013. "Komposisi Musik Orkestra Tigo Sapilin." (Dokumentasi ISI Padangpanjang).